

Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 10, 2025

Today's Outlook:

US MARKET: Kondisi pasar terpengaruh oleh perkembangan di Washington, D.C., dengan negosiasi tarif antara AS, Meksiko, dan Kanada yang berlangsung sepanjang minggu. Dalam sebuah wawancara yang ditayangkan pada hari Minggu, Presiden Donald Trump menanggapi sebuah pertanyaan di Fox News tentang kemungkinan resesi dengan mengatakan bahwa ekonomi sedang mengalami "masa transisi". Turbulensi politik dapat berlanjut minggu ini, dengan banyaknya data ekonomi yang menambah daftar peristiwa yang berpotensi menggerakkan pasar. Survei ekspektasi konsumen Fed New York akan dirilis pada hari Senin, dan akan dipasangkan dengan pembacaan sentimen konsumen Universitas Michigan pada hari Jumat.

MARKET SENTIMENT: Hasil PDB 4Q24 Jepang akan dirilis pada hari Senin. Indonesia akan merilis data penjualan mobil, penjualan motor, dan kepercayaan konsumen di bulan Februari.

FIXED INCOME & CURRENCY : Imbal hasil treasury naik pada hari Jumat karena investor mencerna laporan nonfarm payrolls bulan Februari yang menunjukkan pertumbuhan lapangan kerja yang lebih lemah dari yang diperkirakan dan komentar terbaru dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik sekitar 2 basis poin menjadi 4,303%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 2 basis poin pada 3,987%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Indeks dolar telah turun 3,5% minggu ini, berada di jalur kinerja mingguan terburuk sejak November 2022. Indeks turun 0,4% pada hari Jumat menjadi 103,72, setelah sebelumnya merosot ke level terendah sejak awal November.

EROPA: Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat, mengakhiri minggu yang bergejolak yang ditandai dengan kebijakan yang berubah-ubah pada tarif AS, penurunan suku bunga terbaru dari Bank Sentral Eropa, reformasi fiskal Jerman, dan peningkatan belanja pertahanan regional. Investor juga bereaksi terhadap data pekerjaan utama dari AS, yang menunjukkan bahwa nonfarm payrolls naik 151.000 lebih rendah dari perkiraan di bulan Februari.

- Euro melanjutkan jalur kemenangannya, siap untuk minggu terbaiknya dalam 16 tahun terakhir dengan kenaikan 4,6% terhadap dolar, didorong oleh reformasi fiskal Jerman yang mengubah permainan. Euro mencapai puncak empat bulan di \$1,0888 setelah data pekerjaan. Terakhir diperdagangkan pada \$1,0863, naik 0,7%.

ASIA: Para pedagang juga khawatir dengan data ekonomi dari AS, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa kebijakan Trump dapat menghambat ekonomi AS. Beige Book Federal Reserve dan pembacaan manufaktur Institute for Supply Management mengindikasikan kekhawatiran akan kenaikan biaya input karena tarif. Kembali ke Asia, data bea cukai menunjukkan ekspor China pada periode Januari hingga Februari naik 2,3% dalam dolar AS dari tahun sebelumnya, jauh di bawah ekspektasi kenaikan 5% dalam jajak pendapat Reuters.

- Terhadap mata uang Jepang, dolar AS turun 0,2% terhadap yen menjadi 147,65 yen, setelah sebelumnya jatuh ke level terendah dalam lima bulan di 147,05 yen.

KOMODITAS: Harga minyak naik pada hari Jumat tetapi turun dari level tertinggi sesi setelah Presiden AS Donald Trump mengancam sanksi terhadap Rusia jika gagal mencapai gencatan senjata dengan Ukraina. Trump mengatakan dalam sebuah posting di Truth Social bahwa ia "sangat mempertimbangkan" sanksi-sanksi terhadap bank-bank Rusia dan tarif-tarif terhadap produk-produk Rusia karena angkatan bersenjata terus melakukan serangan-serangan di Ukraina. Pada awal perdagangan, Brent melonjak setinggi \$71,40, sementara WTI mencapai \$68,22 setelah Wakil Perdana Menteri Rusia Alexander Novak mengatakan kepada para wartawan bahwa kelompok produsen OPEC+ akan melanjutkan kenaikan pada bulan April tetapi kemudian dapat mempertimbangkan langkah-langkah lain, termasuk mengurangi produksi. EMAS turun 0,1% menjadi \$2.906,04 per ons pada pukul 01.46 WIB. Emas telah naik sekitar 1,7% sepanjang minggu ini, karena kebijakan tarif Presiden AS Donald Trump yang terus berubah-ubah menimbulkan ketidakpastian. Harga emas melemah pada hari Jumat tetapi siap untuk kenaikan mingguan karena arus masuk safe-haven dan laporan pekerjaan AS yang mengungkapkan pertumbuhan pekerjaan yang lebih rendah dari perkiraan pada bulan Februari, menunjukkan bahwa Federal Reserve berada di jalur yang tepat untuk menurunkan suku bunga tahun ini.

Domestic News

Pemerintah Bidik IDR 10 Triliun dari Lelang Suku Selasa Depan

Pemerintah pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 mendatang akan kembali menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Suku Negara untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2025. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) Ada tujuh seri Suku Negara yang akan dilelang, yakni seri SPNS01092025 (reopening), seri SPNS08122025 (new issuance), seri PBS003 (reopening), seri PBS030 (reopening), seri PBS034 (reopening), seri PBS039 (reopening), dan seri PBS038 (reopening). Seri SPNS01092025 dan SPNS08122025 memberikan imbalan diskonto, sedangkan seri PBS003 memberikan kupon sebesar 6%, seri PBS030 sebesar 5,875%, PBS034 sebesar 6,5%, seri PBS039 sebesar 6,625%, dan seri PBS038 sebesar 6,875%. Lelang akan digelar 11 Maret 2025, sedangkan setelennya tanggal 13 Maret 2025. Underlying asset dari lelang tersebut berupa proyek/kegiatan dalam APBN tahun 2025 dan Barang Milik Negara. Dari ketujuh seri SBSN atau Suku Negara yang dilelang Kementerian Keuangan menetapkan target indikatif sebesar Rp10 triliun dengan target maksimal IDR 20 triliun. (Emiten News)

Corporate News

ADMF: Adira Finance Hentikan Penawaran Umum Berkelanjutan VI Obligasi 2023

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (ADMF) menyampaikan telah menghentikan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) VI Obligasi Tahun 2023 dengan sisa plafon senilai IDR 383,007 miliar. Melansir keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (7/3) Direktur Adira Finance Sylvanus Gani Kuku Mendrofa menjelaskan bahwa kesempatan yang sama perusahaan juga melakukan penghentian Penawaran Umum Suku Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahun 2023 yang seluruh plafonnya sudah terpakai. "Penghentian dana sisa target yang tidak dihimpun, dilakukan dengan pertimbangan akan dilakukannya Penawaran Umum Berkelanjutan yang baru," kata Gani dalam keterangan resminya, Jumat (7/3). Adapun keputusan ini diharapkan guna memaksimalkan potensi sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan pembiayaan perusahaan ke depannya. Sebagai informasi, PUB Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 dan PUB Suku Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 telah dinyatakan efektif pada tanggal 27 Juni 2023. (Kontan)

Recommendation

US10YT melonjak sebesar 0,63% menjadi 4,309%. Imbal hasil obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena Trump melanjutkan kebijakan tarif dan perang dagangnya terhadap negara-negara besar lainnya meskipun para ekonom menunjukkan kemungkinan besar negara tersebut akan memasuki resesi pada akhir 2025.

ID10YT mengalami koreksi tipis sebesar 0,26% menjadi 6,869% setelah mundur kembali di bawah resisten 6,898%, dan resisten berikutnya yang akan diuji adalah 7,022%. Diyakini bahwa sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

NH Korindo Sekuritas Indonesia

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.395 (+0.00%)

FR0091 : 97.831 (+0.00%)

FR0092 : 100.889 (-0.03%)

FR0094 : 97.061 (+0.01%)

FR0086 : 99.121 (-0.01%)

FR0087 : 98.980 (+0.01%)

FR0083 : 104.197 (+0.06%)

FR0088 : 95.026 (+0.15%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.31% to 36.435

CDS 5yr: -0.16% to 77.265

CDS 10yr: -0.29% to 124.945

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	-0.01%
USDIDR	16.313	-0.80%
KRWIDR	11.29	0.12%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.006.59	485.60	1.14%
S&P 500	5.842.63	64.48	1.12%
FTSE 100	8.755.84	(3.16)	-0.04%
DAX	23.081.03	754.22	3.38%
Nikkei	37.418.24	87.06	0.23%
Hang Seng	23.594.21	652.44	2.84%
Shanghai	3.341.97	17.76	0.53%
Kospi	2.558.13	29.21	1.16%
EIDO	17.05	0.59	3.58%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.919.4	1.5	0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	66.31	(1.95)	-2.86%
Coal (\$/ton)	104.10	2.60	2.56%
Nickel LME (\$/MT)	15.901	(82.0)	-0.51%
Tin LME (\$/MT)	31.706	127.0	0.40%
CPO (MYR/Ton)	4.417	68.0	1.56%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – March							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – March							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 07	-	1.0%
12 – March	US	19.30	CPI MoM	-	Feb	0.3%	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	-	Feb	2.9%	3.0%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 8	227k	221k
13 – March	US	22.00	PPI Final Demand MoM	-	Feb	0.3%	0.4%
Friday	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Mar P	63.5	64.7
14 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta